

ABSTRACT

The Title of this study is “Theology of Mercy from Congregation of the Sisters of Mercy of the Most Sacred Heart of Jesus (HK) in the light of bulla Misericordiae Vultus.” This study was conducted because of the researcher’s interest in the theme of mercy during the year of the Extraordinary Jubilee of Mercy in 2016. This study wants to explore and discover the theological meaning of mercy from Sisters Congregation of the Mercy of Sacred Heart of Jesus (HK) and from Pope Francis’ bulla Misericordiae Vultus and then make comparison both of it.

Library method was implemented to arrive into final conclusion by reading, understanding, exploring, comparing, and analyzing publications of HK Sisters and Pope Francis about mercy. Comparative study was applied to figure out the similarities and differences their theological concepts of mercy and the uniqueness of their own standpoints.

The result of the study find out that there were similarities between theology of mercy of the HK congregation and the bull of Misericordiae Vultus. The study also find out some interesting points: HK Congregation did not have the background of mercy in the Old Testament; the HK congregation did not describe the reason why HK congregation was named Congregation Sisters of the Mercy of Sacred Heart of Jesus; the deeper background of the present spirituality of mercy was not yet explored. This congregation was also lacking in discovering, acknowledging and living the spirit of its congregation’s founder who had pioneered the basic passionate spirit and the spirituality of its congregation. It is hoped that this study will provide fruitful reflections and theological relevance for HK congregation.

There were some suggestion from this study, that HK congregation will: 1) explore and deepen theology of mercy in more holistic concept from the Old and New Testament, magisterial teaching, and the Tradition; 2) complete the historical data so that it can be taught comprehensively; 3) explore, depend, and follow the founders spirit who had lay the foundation for spirituality of the congregation according to Marie Huberdina Merkelbach.

ABSTRAKSI

Judul dari riset ini adalah “Teologi Belas Kasih Kongregasi Suster-suster Belas Kasih dari Hati Yesus yang Mahakudus (HK) dalam Terang Bulla Misericordiae Vultus.” Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis akan tema belas kasih selama Tahun Yubileum Luar Biasa Belas Kasih tahun 2016. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk menggali dan mendalami teologi belas kasih dari Kongregasi Suster-suster Belas Kasih dari Hati Yesus Mahakudus (HK) dan dari Paus Fransiskus yang terkandung dalam bulla Misericordiae Vultus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan teologis spiritualitas belas kasih Kongregasi HK dalam terang bulla Misericordiae Vultus.

Metode kepustakaan digunakan untuk sampai kepada kesimpulan akhir, yakni dengan membaca, mendalami, menggali, memperbandingkan, dan menganalisis tulisan-tulisan para suster HK dan Paus Fransiskus mengenai belas kasih. Metode studi komparasi digunakan untuk mencari kesamaan dan perbedaan teologi belas kasih mereka serta kekhasan pandangan masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping memiliki beberapa kemiripan pandangan teologis belas kasih antara suster HK dengan bulla Misericordiae Vultus, juga diketemukan beberapa poin yang menarik: kongregasi HK tidak menguraikan latar belakang belas kasih di dalam Perjanjian Lama; kongregasi HK tidak menguraikan secara utuh alasan mengapa Kongregasi HK diberi nama Kongregasi Suster-suster Belas Kasih dari Hati Yesus yang Mahakudus; belum digali hal-hal yang melatarbelakangi munculnya spiritualitas belas kasih dari Hati Yesus yang Mahakudus; kongregasi ini juga kurang menggali, mendalami dan mengikuti jejak para pendiri Kongregasi yang telah meletakkan semangat dasar dan spiritualitas Kongregasi. Selanjutnya, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan refleksi dan relevansi teologis yang berguna bagi Kongregasi HK masa kini.

Adapun saran yang diberikan untuk Kongregasi HK adalah supaya kongregasi HK 1) menggali dan mendalami teologi belas kasih sebagai dasar spiritualitas Kongregasi dari Kitab Suci (Perjanjian Lama dan Perjanjian baru), ajaran-ajaran Magisterium Gereja dan tradisi suci, 2) melengkapi data sejarah Kongregasi agar sejarah Kongregasi dapat dituturkan secara utuh, 3) menggali, mendalami dan mengikuti jejak para pendiri Kongregasi yang telah meletakkan semangat dasar dan spiritualitas Kongregasi selain Mére Marie Huberdina Merkelbach.